

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Trend fashion* dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Dalam artikel [fimel.com](http://fimel.com), *fashion stylist* Adi Surantha mengatakan, “*Trend* itu diulang-ulang tapi diinovasikan, seperti gaya 90-an yang booming pada tahun 2018 dan masih berlanjut hingga 2020, mulai dari penggunaan pakaian berpotongan longgar, *oversized t-shirt*, celana *baggy* dengan warna-warna *colorblock* atau warna yang cukup berani, sedangkan untuk tas, tas dengan jenis *sling bag*, *purse*, *pouch* dan *hand bag*”.<sup>1</sup> Tidak hanya gaya 90-an yang masih menjadi *trend* dari tahun 2018, tas berbahan dasar PVC pun mendominasi *trend* tas dari tahun 2018 hingga saat ini, mulai dari brand-brand internasional sampai brand-brand lokal.<sup>2</sup>

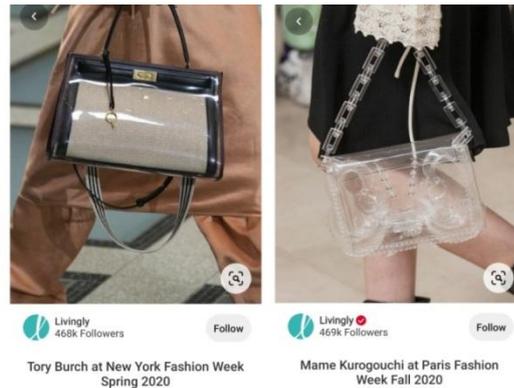
Pada pagelaran *fashion week* pun beberapa brand ternama dunia terlihat menggunakan PVC *bag* pada koleksi F/W atau pun S/S 20, seperti brand Mame Kurogouchi dan Tory Burch ([glowsly.com](http://glowsly.com)). Sedangkan untuk brand lokal yang menggunakan PVC sebagai bahan dasar untuk tas, yaitu brand Hole and Corner, Scissors Paper Rock, Niion, Oshi, dan Oh.Irv.<sup>3</sup>

---

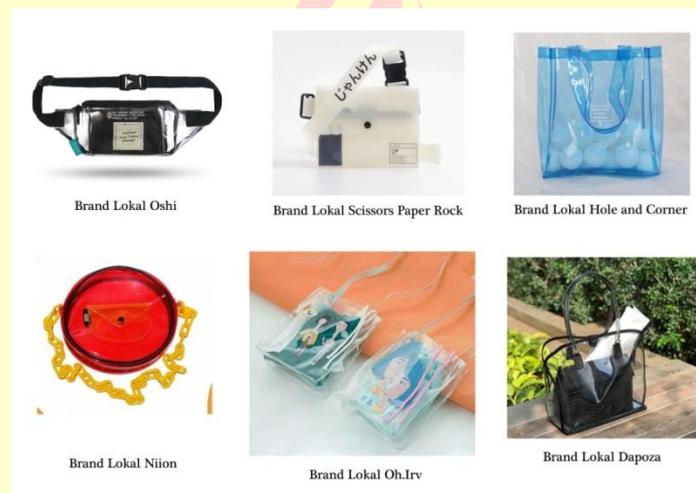
<sup>1</sup> Putri, Anisha Saktian. (2019). Intip Prediksi Tren *Fashion* 2020, Jangan Sampai Terlewatkan. [www.fimela.com/fashion-style/read/4082661/8-tren-fashion-paling-berpengaruh-dari-runway-spring-2020](http://www.fimela.com/fashion-style/read/4082661/8-tren-fashion-paling-berpengaruh-dari-runway-spring-2020) Diakses Tanggal 7 Desember 2020.

<sup>2</sup> Rahaldi, Idho. (2019). Trend di 2019, Intip Koleksi PVC *Bag* dari *Brand* Ternama. <https://www.dream.co.id/lifestyle/tas-transparan-pvc-trend-2019-190829d.html> Diakses Tanggal 13 Januari 2021.

<sup>3</sup> Andiza, Hafidza Putri. (2020). #Popbela OOTD: Kumpulan Tas PVC Paling Lucu dan Trndi dari Brand Lokal. <https://www.popbela.com/fashion/look-for-less/hafidhza-putri-andiza/popbelaootd-kumpulan-tas-pvc-paling-lucu-dan-trendi-dari-brand-lokal/full> Diakses Tanggal 13 Januari 2021.



**Gambar 1.1 PVC Bag Brand - brand Internasional**  
(Sumber : [www.pinterest.com](http://www.pinterest.com))



**Gambar 1.2 PVC Bag Brand – brand Lokal**  
(Sumber : [www.pinterest.com](http://www.pinterest.com))

Plastik secara bertahap sudah mulai menggantikan bahan material lain seperti kayu, besi, kertas, kain, kulit dan lain - lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis barang yang diproduksi menggunakan plastik sebagai bahan dasarnya, dari mainan anak-anak, perabotan rumah tangga, elektronik, kemasan produk dan lain - lain. Tidak ada jenis barang yang luput dari pemakaiannya, termasuk produk interior seperti kursi, meja dan aksesoris rumah. Salah satu faktornya adalah karena plastik memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan material lainnya, yaitu kuat, tekstur mengkilat, licin, anti air, anti karat, lentur dan fleksible, dan juga biaya produksi yang relatif murah.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Levinna, & Paramita, M. (2019). Waspada Bahaya Sampah Plastik. <https://skata.info/article/detail/337/waspada-bahaya-sampah-plastik> Diakses Tanggal 15 Januari 2021.

Dengan bahan yang praktis dan desain yang menarik, plastik menjadi bahan yang sering dipakai berbagai kebutuhan. Hampir diseluruh lapisan, plastik digunakan sebagai alat kebutuhan yang selalu tersedia. Padahal, plastik adalah material yang tidak bisa terdegradasi (terurai). Sebanyak 33% dari plastik dunia berbentuk botol, kantong dan sedotan sekali pakai dan memiliki dampak buruk bagi lingkungan, tak terkecuali bagi tubuh. Parahnya lagi, sampah-sampah plastik tidak semuanya sampai ke tempat pembuangan untuk didaur ulang, namun justru terhampar berserakan dimana-mana.<sup>5</sup>

Menurut berita yang dilansir CNN Indonesia, Dirjen Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 KLHK Tuti Hendrawati menyebut total sampah di Indonesia akan mencapai 68 juta ton di tahun 2019. Sampah plastik sendiri akan mencapai 9,52 juta ton atau sebanyak 14 persen dari total sampah yang ada.<sup>6</sup>

Aktivis Lingkungan Hidup membeberkan audit merek temuan terbanyak sampah perusahaan produk kebutuhan sehari-hari atau Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Audit itu dilakukan di tiga pulau Kepulauan Seribu yakni Pulau Air, Pulau Bokor dan Pulau Congkak sepanjang tahun 2016-2019. Hasilnya, sampah plastik menempati posisi pertama sebagai kategori sampah anorganik. Sampah ini didominasi produk kemasan minuman wadah botol plastik, gelas plastik, dan air minuman dalam kemasan.<sup>7</sup>

Data WSI (Sustainable Waste Indonesia) 10-15% sampah plastik terdaur ulang, lebih dari 50% tetap berakhir di TPA (tempat pembuangan akhir) dan 15-30% sampah plastik yang belum terkelola berakhir terbuang ke lingkungan, terutama sungai, danau, pantai dan laut.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Arnani, Mela. (2019). Sampah dan Plastik Jadi Ancaman, Seperti Apa Kebijakan Pemerintah. <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/22/15323351/sampah-dan-plastik-jadi-ancaman-seperti-apa-kebijakan-pemerintah?page=all> Diakses Tanggal 7 Desember 2020.

<sup>6</sup> Saputra, Muhammad Genantan. (2019). Kemasan *Sachet* Industri Makanan dan Minuman Paling Banyak Sumbang Sampah Plastik. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemasan-sachet-industri-makanan-minuman-paling-banyak-sumbang-sampah-plastik.html> Diakses Tanggal 29 Januari 2021.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Mela, *Loc. cit.*

Sampah plastik yang dibuang ke sungai, danau, pantai dan laut, mengganggu keseimbangan ekosistem dan menyebabkan kematian binatang yang hidup di air, karena terperangkap sampah plastik. salah satunya adalah matinya seekor paus dengan perut berisi sampah plastik seberat 5,9 kg.<sup>9</sup>

Kondisi ini sangat memprihatinkan, sebab itu peneliti tertarik untuk memanfaatkan limbah plastik. peneliti memilih limbah botol plastik sekali pakai karena limbah plastik ini yang banyak ditemui. Jenis plastik sekali pakai yang digunakan peneliti adalah jenis plastik PET (*Polythylene Terephthalate*), plastik jenis ini mempunyai tekstur yang ringan, tidak terlalu tebal serta transparan memudahkan kita untuk mengkreasi sesuai keinginan.

Sebelumnya sudah ada penelitian yang memanfaatkan limbah botol plastik yaitu oleh Mira Deliana, memanfaatkan bagian bawah botol plastik aqua sebagai hiasan untuk produk *tote bag*, yang kedua penelitian Mery yang memanfaatkan limbah botol plastik sebagai hiasan pada *tote bag* juga. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu memanfaatkan limbah botol plastik sebagai hiasan pada *tote bag* dengan bentuk bunga.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk menjadikan limbah plastik sekali pakai sebagai hiasan pada tas wanita yaitu jenis *hand bag* dengan menggunakan teknik *cutting* dan pewarnaan dengan cat akrilik. Limbah plastik yang digunakan adalah botol plastik dikarenakan jenis plastik ini yang sering digunakan oleh masyarakat juga termasuk dalam jenis limbah plastik yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terurai.

Peneliti melakukan beberapa percobaan untuk menemukan botol plastik mana yang memiliki permukaan datar juga kuat dan tidak rusak ketika dilipat sesuai dengan konsep yang akan dibuat. Setelah dilakukan percobaan peneliti menemukan botol plastik yang sesuai, yaitu botol plastik *big cola*.

---

<sup>9</sup> Pati, Kiki Andi. (2019). Sampah Plastik 5,9 Kg Ditemukan Dalam Perut Paus yang Mati di Wakatobi. <https://regional.kompas.com/read/2018/11/20/14571691/sampah-plastik-59-kg-ditemukan-dalam-perut-paus-yang-mati-di-wakatobi?page=all> Diakses Tanggal 7 Desember 2020.

Jenis tas wanita yang dipilih oleh peneliti adalah *hand bag* karna tas ini merupakan salah satu trend tas menurut *fashion stylist* Adi Surantha.<sup>10</sup> Sumber Inspirasi dalam penelitian ini adalah *Abstract Butterfly Painting* sebagai sumber inspirasi dari produk *hand bag* yang akan dibuat. Peneliti memilih sumber inspirasi ini karna penggabungan dari dua *print trend*. Pertama *Butterfly*, yang digunakan oleh *brand* Christian Dior dan Valentino Garavani pada koleksi Cruise 20. Kedua adalah *abstract paint*, yang digunakan oleh beberapa *brand*, seperti Christian John Rogers, Dries Van Noten, dan Rokh pada koleksi S/S 21.<sup>11</sup>

Pengolahan terhadap limbah botol plastik ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi limbah plastik yang terus bertambah dan memprihatinkan. Hiasan pada produk tas dari limbah plastik ini dapat dinyatakan sesuai atau tidak berdasarkan penilaian oleh panelis ahli berdasarkan teori desain hiasan, unsur dan prinsip desain.

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah **Penilaian Hiasan Dari Botol Plastik Pada Produk *Hand Bag***.

## 1.3 Sub Fokus Penelitian

Adapun Sub Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Penilaian hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag* ditinjau dari teori desain hiasan, yaitu memiliki fungsi dan kesesuaian letak hiasan.
2. Penilaian hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag* berdasarkan unsur desain, yaitu bentuk, ukuran, dan warna.
3. Penilaian hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag* berdasarkan prinsip desain, yaitu proporsi, dan pusat perhatian.

---

<sup>10</sup> Anisha Saktian, *op. cit.* hlm 1

<sup>11</sup> Adivi, Maya. (2020). *Spring/ Summer 2021 Print Trends*. <https://glowsly.com/spring-summer-print-trends/> Diakses Tanggal 13 Januari 2021.

#### 1.4 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian sub fokus diatas, akan menimbulkan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag* ditinjau dari teori desain hiasan, yaitu memiliki fungsi dan kesesuaian letak hiasan?
2. Bagaimana Penilaian hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag* berdasarkan unsur desain, yaitu bentuk, ukuran, dan warna?
3. Bagaimana Penilaian hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag* berdasarkan prinsip desain, yaitu proporsi, dan pusat perhatian.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penilaian hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag*.
2. Untuk membuat upaya pemanfaatan botol plastik sebagai hiasan pada produk *hand bag*.
3. Untuk menghasilkan alternatif hiasan pada produk *hand bag* agar dapat menjadi produk yang kreatif dan inovatif.

#### 1.6 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi peneliti, berguna untuk mengetahui penilaian dan cara pembuatan hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag*.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan informasi dan referensi dengan penelitian mengenai hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag*.
3. Bagi program studi Pendidikan Tata Busana , untuk memberikan gambaran bagaimana pembuatan hiasan dari botol plastik pada produk *hand bag*.
4. Bagi masyarakat atau *home industry*, dapat mengetahui mengenai pengolahan botol plastik sebagai hiasan pada produk *hand bag*.